



KR-Soeparno S Adhy

MADRASAH Aliyah Negeri (MAN) 3 Bantul meluncurkan 11 buku antologi dan solo novel, cerpen, puisi serta artikel. Peluncuran karya tulis siswa, guru dan karyawan itu dilakukan penyair Evi Idawati dengan menandatangani salah satu buku, kemudian menyerahkannya kepada Kepala MAN 3 Bantul Drs Syamsul Huda MPd, Kamis (27/10). Kepala Perpustakaan Albab Kholif Diniawati mengatakan, peluncuran buku ini menandai peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW dan kegiatan Semarak Bulan Bahasa.

Kalam Kudus Fair Perayaan Syukur

YOGYA(KR) - Yayasan Pendidikan Kristen Kalam Kudus Yogyakarta menggelar Kalam Kudus (KK) Fair. Kegiatan tersebut melibatkan seluruh warga sekolah, guru, siswa, karyawan, yayasan, orang tua siswa dan masyarakat.

Kepala SMP Kristen Kalam Kudus Yogyakarta Astuti Triasmani SPd, Minggu (30/10) menjelaskan, KK Fair berlangsung, Sabtu (29/10) diisi bazar dan pentas seni. Acara itu sekaligus menandai 26 tahun hadirnya pelayanan gereja kepada anak-anak melalui pendidikan.

"Kegiatan ini ikut merayakan HUT ke-266 Kota Yogyakarta dan Sumpah Pemuda," ucap Astuti.

KK Fair menampilkan keberagaman budaya Indonesia. KK Fair mendapat dukungan para sponsor dan donatur. Menurut Astuti, KK Fair menjadi ajang bagi murid untuk berkreasi dan menunjukkan bakat melalui beragam penampilan dari KBTK, SD dan SMP. Penampilan siswa juga sebagai implementasi kurikulum merdeka.

KK Fair menghadirkan sukacita semua warga sekolah, terutama anak-anak setelah lebih dari dua tahun mengalami pandemi. Di acara ini beragam doorprize untuk menolok murid mengembangkan talenta dan hobi, menumbuhkan kembali keyakinan dan semangat bersama untuk bangkit dan pulih. (War)

REBUT 28 PENGHARGAAN BRIN

Keberadaan Madrasah Semakin Kompetitif

JAKARTA (KR) - Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) mengumumkan pemenang Lomba Karya Ilmiah Remaja (LKIR) dan National Young Inventors Award (NYIA) 2022. Hasil lomba diumumkan setelah peserta menjalani pameran virtual dan penjurian pada 25-28 Oktober 2022.

"Alhamdulillah, ada 28 penghargaan dari BRIN yang diraih siswa madrasah pada LKIR dan NYIA Award 2022," terang Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah M Isom Yusqi, Senin (31/10) di Jakarta.

Menurut Isom, total ada

57 penghargaan yang diumumkan BRIN. Artinya, hampir 50% penghargaan yang tersedia, diraih siswa madrasah. Hal itu mencerminkan semangat madrasah untuk terus mandiri dan berprestasi. "Ini jelas membanggakan. Sebab, ajang ini bersifat nasional dan digelar lembaga sekali-

ber BRIN," tegas Isom.

Pada akhirnya, katanya, madrasah semakin kompetitif, berdaya saing tinggi dan siap menghadirkan talenta-talenta berprestasi untuk negeri. Ia mengaku terus berupaya menggali dan mengoptimalkan potensi siswa melalui berbagai macam rangkaian program. Tujuannya, mengembangkan dan merangsang kreativitas dan inovasi siswa madrasah.

"Madrasah sekarang ini sudah mulai menunjukkan eksistensinya di berbagai macam ajang perlombaan, baik itu bersifat akademik maupun non akademik,

mulai dari prestasi tingkat regional, nasional, hingga internasional," tandasnya.

LKIR merupakan ajang kompetisi ilmiah bagi siswa SMP dan SMA, maksimal Kelas XII pada saat presentasi finalis. Kompetisi ini bertujuan meningkatkan kemampuan dan wawasan mereka dalam menganalisa permasalahan dalam mencari solusi yang tepat melalui penelitian ilmiah dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi.

Ada empat bidang yang dilombakan yakni Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ke-manusiaan, Ilmu Pengetahuan Hayati, Ilmu Pe-

ngetahuan Teknik, serta Ilmu Pengetahuan Kebumi-an dan Kelautan. Sedangkan NYIA adalah ajang kompetisi bagi remaja (siswa setingkat SD, SMP dan SMA) dalam melakukan inovasi dan invensi di bidang teknologi.

Kategori karya invensi dalam NYIA mencakup Manajemen Bencana, Edukasi dan Rekreasi, Pangan dan Pertanian, Teknologi Ramah Lingkungan, Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan, Teknologi bagi Penyandang Disabilitas dan Kebutuhan Khusus, serta Teknologi Informasi dan Komputasi. (Ati)

BULAN BAHASA DAN 60 TAHUN MAN 1 SLEMAN Literasi dari Sejak Dalam Kandungan

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Dra Hj Kustini Sri Purnomo mengatakan, jika ingin maju harus berani membaca. Membaca di sini dalam pengertian luas, bukan dalam pengertian sempit. Begitu pula jika ingin menguasai dunia, harus mampu mengetahui kondisi dan keadaan yang ada.

Hal tersebut disampaikan Kustini yang menjadi narasumber dalam Sarasehan Semarak Bulan Bahasa 60 Tahun MAN 1 Sleman, Senin (31/10). Selain Kustini, narasumber lainnya adalah salah satu dosen Dyah Hayu Rahmitasari, didampingi moderator Eka Annisa (mantan siswa MAN 1 Sleman) dan Kepala MAN 1 Sleman Drs H Soir MSI.

Menurut Bupati Sleman yang juga dijuluki Bunda Literasi, kebijakan Pem-



KR-Abrah

Dari kiri Eka Annisa, Kustini, Dyah Hayu dan Kepala MAN 1 Sleman saat berlangsung sarasehan.

kab Sleman terhadap madrasah, seperti MIN, MTs dan MAN, merupakan kebijakan pemerintah pusat dalam hal ini Kantor Kemendikbud.

Pembicara lainnya Dyah Hayu Rahmitasari melihat guru-guru sekarang sudah memiliki kemampuan dan fasilitas yang jauh lebih memungkinkan untuk

membangun literasi. "Hal yang mungkin kita sering lupa adalah, literasi bukan seperti Bandung Bandowoso yang membangun candi dalam semalam. Tapi membangun literasi merupakan usaha bersama yang dimulai dari awal. Literasi dimulai dari anak-anak ketika sejak masih dalam kandungan. (Rar)

EKONOMI

GELAR PASAR MURAH DI SEJUMLAH DAERAH

Bulog Yogyakarta Stabilkan Harga Bapok

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota Yogyakarta (Pemkot) mengadakan Festival Perdagangan di Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (PASTHY), 29 - 30 Oktober 2022. Perum Bulog Kanwil Yogyakarta ikut memeriahkan festival tersebut dengan mengadakan Gelar Pasar Murah Bahan Kebutuhan Pokok.

Pemkot Yogyakarta menggandeng Perum Bulog dalam kegiatan ini, yang mana Perum Bulog sudah aktif sebelumnya melaksanakan Gelar Pasar Murah di wilayah Penda DIY lainnya. Perum Bulog kali ini hadir melayani masyarakat untuk menjaga stabilitas harga bahan pokok dan mengendalikan inflasi khususnya di Kota Yogya-

karta. Pemimpin Wilayah Perum Bulog Kanwil Yogyakarta M Attar Rizal, Senin (31/10) mengatakan, Gelar Pasar Murah ini merupakan kerja sama antara Perum Bulog Kanwil Yogyakarta dengan Pem-rakat Yogyakarta melalui Dinas Perdagangan (Disperindag) Kota Yogyakarta. Kedua belah pihak me-

iliki pandangan yang sama bahwa masyarakat Kota Yogyakarta khususnya berhak mendapatkan kebutuhan pokok dengan harga dan kualitas yang baik dan sudah menjadi tugas Perum Bulog menjaga stabilitas harga ditingkatkan produsen maupun konsumen.

"Perum Bulog Kanwil Yogyakarta telah menyiapkan produk yang bervariasi dari Beras Premium, Beras Medium, Beras Khusus, Gula Pasir, Minyak Goreng dan Tepung Terigu hingga mencapai 20.000 Kg. Stok komoditas bahan pokok (bapok) tersebut akan ditambah jika permintaan semakin banyak selama dua hari penyelenggaraan festi-



KR-Istimewa

Gelar Pasar Murah Bahan Kebutuhan Pokok salam Festival Perdagangan 2022.

val," tuturnya.

Salah satu pembeli produk Bulog, Walidah mengaku merasa senang dengan adanya kegiatan ini, karena ia berkesempatan untuk mendapatkan bahan pokok

dengan harga yang lebih terjangkau dibanding dengan harga ditempat lainnya. "Kami berharap kegiatan serupa dapat terus dilakukan pemerintah," ujarnya. (Ira)

Bagaimana Lansia Bisa Tetap Bermakna?

MASA tua memang sering diartikan negatif. Lho, kenapa? Ya...karena para lansia dianggap kuno. Pikirannya berbeda dengan kawula muda. Dianggap ketinggalan zaman. Tak bisa mengikuti perubahan yang terus berlangsung. Jadi lansia harus bijak mengatur pola pikirnya. Mengapa? Jangan sampai selalu benturan dengan generasi muda. Yang jelas kita perlu menyadari, bahwa kita perlu *menghindari* apa yang tercakup pada '5 M'.

Bukan 5 Magdalena, loh. Tapi 5 sikap yang tidak baik. Yang harus diubah supaya tidak dibenci oleh sekeliling kita. Pertama 'mengatur' Banyak ortu yang merasa lebih berpengalaman, lebih tahu dan lebih pintar. Akibatnya suka mendikte kepada anak cucunya yang beda pendapat. Sikap suka mengatur ini sering menimbulkan pertikaian tajam antara mertua dan menantu. 2. 'Mengeluh' Tak sedikit orang tua yang sering mengeluh. Intinya kurang bersyukur. 3. 'Melawan'. Di sini dimaksudkan memaksakan kehendak, karena beda pendapat atau beda cara berpikirnya. 4. 'Monopoli'. Maksudnya ingin mengasuh & mengatur si cucu sesuai kehendaknya. Memonopoli acara & kesukaan si cucu, atau mengatur tugas ART atau dalam penataan ruangan/interior dan sebagainya. Selalu mengatakan: "Ini sebaiknya begini. Itu seharusnya begitu". 5. 'Menolak inovasi' Hadeuh... sikap inilah yang paling sering menimbulkan benturan dengan yang lebih muda.

Jika kita para lansia, apapun profesi kita, atau sehebat apapun kekayaan kita, pasti hidup kita sia-sia. Tak bermakna. Tak disukai bahkan dilawan atau dihindari para muda atau orang-orang sekeliling kita. Jika kita tetap bersikokoh dengan 5 M. Dengan kata lain, kita harus melepas atau membuang jauh-jauh 5 M itu.

Ada peluang yang bisa mengubah diri menjadi lansia yang dihormati, dikagumi & dicintai. Mau tahu? Naah, diingat ya. 1. Lansia punya 'pengalaman & kematangan hidup' 2. Aku punya 'kesempatan melakukan sesuatu' 3. Aku bisa 'membina pergaulan & persahabatan' 4. Aku bisa 'menjadi berkat' bagi sesama. Luar biasa, bukan? Mau tahu, bagaimana cara atau kiatnya, agar kita bisa 'menjadi berkat'? Kita tunggu minggu depan ya. Karena kolomnya sudah diambang batas. Yuk, dicatat 'Bagaimana lansia bisa menjadi berkat?' □-d

Terobosan Baru Samsung The Freestyle



KR-Istimewa

Perangkat Samsung Freestyle

JAKARTA (KR) - Sebuah riset dari Youtube menemukan 83% anak muda menyukai konten-konten yang membantu mereka bersantai, dan 65% suka menonton video yang secara personal relevan dengan mereka. Samsung The Freestyle, smart proyektor portabel yang serbaguna mampu mendampingi berbagai aktivitas tersebut baik dipakai sendiri maupun untuk beramai-ramai bersama teman dan keluarga. Mulai dari seru-seruan

nonton penampilan grup musik K-pop kesayangan, binge watching film atau serial, sampai menikmati pertandingan olahraga terbaru.

"The Freestyle dirancang sebagai perangkat yang dapat digunakan dalam berbagai aktivitas tanpa terbatas ruang, berkat desainnya yang portabel dan kemudahan penggunaannya. Meningkatkan hype menikmati konten musik, movie marathon, maupun pertandingan favorit de-

ngan kemudahan memproyeksikan konten hingga 100 inci dan kualitas audio 360 derajat yang immersif, The Freestyle adalah perangkat yang tepat untuk menciptakan keseruan di manapun, apapun cara yang dipilih," ucap Ubay Bayanudin, AV Product Marketing Head Samsung Electronics Indonesia di Jakarta, Senin (31/10).

Pengguna dapat secara all-out menikmati K-Pop kesayangan. Riset Snapcart mendapati bahwa 85% orang Indonesia menyukai kebudayaan dan hiburan Korea, dengan musik menempati top 2 hiburan Korea Selatan yang disukai oleh orang Indonesia. Untuk para penggemar K-pop, nisa membuat acara non-tonton bareng video musik K-pop favorit yang baru dirilis di YouTube. Bisa juga seru-seruan nonton video fan-cam, yaitu video editan para fandom K-pop. (Rsv)-

AHM Pasang Solar Panel 8.760 kWp

KARAWANG (KR) - Sebagai bentuk dukungan pengurangan pemanasan global, PT Astra Honda Motor (AHM) meresmikan penggunaan solar panel sebagai salah satu sumber Energi Baru Terbarukan (EBT). EBT ini untuk mendukung kegiatan operasional pabrik AHM di Karawang. Dengan penambahan ini, total solar panel yang terpasang di beberapa fasilitas pabrik AHM telah mencapai 8.760 kWp.

GM General Affairs AHM Merry Heryana mengatakan, seluruh daya yang dihasilkan tersebut disalurkan dan digunakan untuk kegiatan utama proses produksi dan kegiatan menunjang produksi. Pemanfaatan solar panel sebagai salah satu sumber EBT perusahaan di masa mendatang.

"Kami terus berupaya dan berinovasi dalam melakukan pemanfaatan energi terbarukan untuk mengimplementasikan ESG dan merealisasikan program Sustainability Development Goals (SDGs)," ujar Merry, Senin (31/10).

Pemasangan solar panel merupakan bagian dari upaya perusahaan dalam mengimplementasikan prinsip *Environment, Social and Governance* (ESG) pada berbagai aktivitas perusahaan. Sejak 2014 hingga saat ini, sebanyak 18.270 modul panel surya telah terpasang di atap gedung pabrik AHM Karawang, pabrik AHM Cikarang dan AHM Safety Riding & Training Center Deltamas, Jawa Barat.

Keseluruhan panel surya yang terpasang tersebut memiliki kapasitas sistem sebesar 8.760 kWp dan mampu menghasilkan listrik sebesar 9.477.077 kWh pertahun. Hal ini setara dengan pengurangan 8.246 ton emisi CO2 pertahun menuju pemanfaatan energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. (Awh)-d